

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang bentuk dari nilai *amae* (kebergantungan) dan *omoiyari* (empati) yang terdapat dalam *manga Amaama to Inazuma* karya Amagakure Gido, dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa

bentuk dari nilai *amae* dan *omoiyari* yang diterima dan diberikan oleh tokoh-tokoh utama yang terdapat dalam *manga* tersebut. Bentuk *amae* yang terdapat dalam *manga Amaama to Inazuma* adalah, 1) Hubungan antara orang tua kepada anak yang memperlihatkan *amae* kasih sayang dan perhatian orang tua terhadap anaknya begitu sebaliknya. 2) Hubungan antara orang-orang sekitar kehidupan yang memperlihatkan sikap Kotori yang sangat perhatian kepada Kohei dan Tsumugi begitu sebaliknya. 3) Hubungan antara guru dan murid yang memperlihatkan *amae* murid yang mencari solusi dengan berkonsultasi dengan kohei gurunya.

Bentuk *omoiyari* yang terdapat dalam *manga Amaama to Inazuma* adalah, 1) sikap *omoiyari* antara orang-orang sekitar kehidupan yang memperlihatkan sikap Kotori empati terhadap Kohei dan Tsumugi dan juga memperlihatkan sikap Yagi yang membantu Kohei dalam mengurus Tsumugi. 2) sikap *omoiyari* antara teman yang memperlihatkan sikap tanpa mengharapkan imbalan dari teman kantor Kohei kepadanya dan juga memperlihatkan sikap pengorbanan diri dan suka rela dari teman-teman kelas Tsumugi dan Kotori.

Dari hasil penelitian bentuk dari nilai *amae* dan *omoiyari* yang terdapat dalam *manga Amaama to Inazuma*, sikap *amae* dan *omoiyari* yang diberikan dan

diterima oleh tokoh utama bisa dikatakan berhasil karena nilai *amae* ini tidak berkonotasi negatif yang mengarahkan seseorang untuk tidak mandiri. Nilai *amae* ini mempunyai sikap menganggap orang lain masih memiliki ketulusan dan niat baik, sehingga selalu siap membantu kapan saja dibutuhkan. Nilai *omoiyari* muncul yang tertanam oleh individu masyarakat Jepang karena pola pikir orang Jepang ketika ia diperhatikan dan ber-*amaeru* kepada orang tuanya dengan sebaik mungkin, mau tidak mau dia juga harus melakukan sikap baik atau ber-*omoiyari* terhadap orang lain.

#### 4.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian terhadap Refleksi nilai *amae* dan *omoiyari* yang terdapat dalam *manga Amaama to Inazuma* karya Amgakure Gido dengan menggunakan pendekatan moral dan filosofi masih jauh dari kata kesempurnaan. Peneliti berharap, penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi calon peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa dan dapat mengerjakannya lebih baik lagi dari yang penulis kerjakan. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang sastra bagi penelitian selanjutnya.

